

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan.

1. Terdapat keragaman genetik pada 10 galur kacang bogor hasil introduksi. Pada karakter kualitatif keragaman di tunjukkan oleh karakter tipe tumbuh, bentuk daun, warna daun, bentuk polong, warna polong, tekstur polong, bentuk biji dan warna motif biji.
2. Nilai koefisien keragaman fenotip dan koefisien keragaman genotip, karakter potensi hasil, jumlah polong per tanaman dan tajuk tanaman merupakan karakter yang dapat digunakan sebagai kriteria seleksi.
3. Terdapat 1 galur dengan karakter potensi hasil yang paling tinggi pada galur GRESIK, dan sangat berbeda nyata pada galur LUN-T, AHM-753, SB16-5A, DODR, UNISWA RED, DIPC, S19-3, OMI dan AS-17 yang rendah.
4. Galur OM1 berbeda nyata dengan galur GRESIK pada karakter umur panen. Galur OM1 mempunyai umur panen yang relatif lebih singkat dengan rata-rata (99 hst) jika dibandingkan dengan galur GRESIK rata-rata (108 hst).

5.2. Saran.

Penelitian ini menunjukkan keragaman genetik pada masing-masing galur dan perlu penelitian lanjutan pada galur OM1 sebagai galur introduksi yang cocok ditanam di Indonesia.